

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengumuman dividen merupakan salah satu informasi yang akan direspon oleh pasar. Menurut Kurnia (2008), pengumuman dividen dan pengumuman laba pada periode sebelumnya adalah dua jenis pengumuman yang paling sering digunakan oleh manajer untuk menginformasikan prestasi prospek perusahaan.

Dengan keberadaan pasar modal, perusahaan (emiten) lebih mudah mendapatkan dana dari masyarakat, sehingga dapat menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah. Pada umumnya investor melakukan investasi saham adalah untuk mendapatkan keuntungan yaitu dividen. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010: 2) . Dividen merupakan sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Dalam hal ini pemegang saham berharap untuk mendapatkan dividen dalam jumlah yang besar atau relatif sama setiap tahun. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana untuk memenuhi dua kepentingan yang berbeda. Pembuatan keputusan yang tepat dalam kebijakan dan pembayaran dividen dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen akan menahan

dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Najib, 2015: 253). Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas.

Dengan perkataan lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa (*performance*) perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda, karena kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya, maka perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya di masa mendatang. Sebaliknya, maka saham perusahaan menjadi tidak menarik bagi perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dan dividen adalah kedua hal yang diinginkan perusahaan tetapi sekaligus merupakan suatu tujuan yang berlawanan. Untuk mencapai tujuan tadi perusahaan menetapkan kebijakan dividen yaitu kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk menetapkan proporsi pendapatan yang dibagikan sebagai dividen yang dibayar, berarti semakin sedikit laba yang dapat ditahan dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan laba dan harga sahamnya. Sebaliknya, kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar labanya tetap di dalam perusahaan berarti bagian dari laba yang tersedia untuk pembayaran dividen adalah semakin kecil. Akibatnya, dividen yang di terima pemegang saham atau investor bisa dan tidak sebanding dengan risiko yang mereka tanggung.

Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dan mutu peristiwa. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu peristiwa. Jika peristiwa mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu berita tentang peristiwa tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan return tidak normal. Suatu peristiwa yang mengandung informasi akan memberikan return tidak normal kepada investor. Sebaliknya, peristiwa yang tidak mengandung informasi tidak memberikan return tidak normal kepada pasar (Jogiyanto, 2005:63).

Di samping terjadinya perubahan harga yang akan mengakibatkan terjadinya return tidak normal, suatu peristiwa juga memungkinkan terjadinya perubahan volume perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi investor (Gunawan, 2004).

Menurut Poniwatie (2012), adapun faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan yang mempengaruhi harga saham dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, misalnya investor, kebijakan pemerintah, dan lainnya. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, misalnya kinerja keuangan perusahaan, dividen perusahaan, laba perusahaan, dan lainnya.

Menurut Poniwatie (2012), faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham sehingga para pemegang saham akan memperoleh keuntungan atau kerugian. Keuntungan yang diperoleh para

pemegang saham berupa dividen atau *capital gain*. Dividen adalah laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya, sedangkan *capital gain* adalah selisih lebih antara nilai jual dan nilai beli saham (Poniwatie, 2012).

Menurut Yoakim (2015), *dividend payout ratio* dan *dividend yield* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut penelitian sebelumnya bahwa pengumuman *dividend initiation* dan *dividend omission* memiliki kandungan informasi yang berguna bagi investor.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah harga saham berubah sebelum atau setelah pembagian dividen. Maka dari itu penulis akan membuat judul “Dampak Pembagian Dividen terhadap Harga dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat *abnormal return* yang diperoleh para investor pada periode sekitar Februari 2016-Agustus 2016?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa pembagian dividen?

3. Apakah terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan pada saham sebelum dan sesudah pembagian dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kemungkinan terjadinya *abnormal return* dalam pasar modal.
2. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pembagian dividen.
3. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan volume pada saham sebelum dan sesudah pembagian dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna bagi beberapa pihak.

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan teori mengenai dampak pembagian dividen terhadap harga saham, apakah ada perbedaan harga sebelum dan setelah pembagian dividen. Sehingga dapat membantu penulis dalam menerapkan pengetahuan dalam praktek sebenarnya.

2. Bagi Investor

Investor dapat mengetahui dan mendapat gambaran untuk melakukan reaksi apa ketika membagikan dividen.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan sebagai bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai dampak pembagian dividen terhadap harga saham.

4. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan kepada perusahaan ketika akan melakukan proses pembagian dividen.

